

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini diuraikan tentang pendahuluan. Isi dari pendahuluan meliputi: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan sistem kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah implementasi yang bersal dari UU No. 32 Tahun 2013. Kemudian, kurikulum 2013 merupakan kurikulum lanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 lebih memfokuskan pada empat aspek dalam penilaian pembelajaran, yaitu aspek sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan.¹ Kurikulum 2013 juga berpusat pada siswa, karena siswa berperan penting dalam proses pembelajaran. Tidak hanya perihal kurikulum saja yang disempurnakan, penyampaian materi pada kurikulum 2013 juga terdapat peyempurnaan, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini menggunakan pendekatan yang berbasis dengan teks, hal tersebut bertujuan supaya siswa bisa menciptakan sebuah teks dan bisa menggunakan teks sesuai dengan fungsinya. Adapun salah satu jenis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu puisi.

¹ Fitria Akhyar, "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar," *Prosdir Seminar Nasional STIKIP PGRI Bandar Lampung* 1, no. 1 (2019): 80, <https://proceeding.stkipgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7>.

Teks puisi merupakan salah satu pembelajaran sastra yang terdapat pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran teks puisi lebih mengarah pada kemampuan berbahasa yang produktif. Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan produktif yang terdapat pada pembelajaran tersebut, dimana siswa diminta untuk menuliskan hasil dari imajinasinya. Pada kegiatan menulis puisi, siswa juga dituntut untuk bisa membuat puisi yang memiliki makna. Pemaparan tersebut sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 8 SMP/ MTs kurikulum 2013 pada kompetensi dasar (KD) 4.8 yang berbunyi "*Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi*".

Pada pembelajaran puisi, puisi adalah jejak atau rekaman pengalaman seseorang yang dianggap penting, kemudian diubah menjadi bentuk yang lebih berkesan.² Puisi adalah ungkapan pemikiran dari penyair yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang yang membacanya yaitu dengan melalui unsur imaji dengan merangsang panca indra dari pembacanya. Puisi sendiri sering menjadi media seseorang untuk mencurahkan isi hati, kesan, ide, maupun pengalaman terhadap suatu kenyataan, fenomena, dan permasalahan yang ada disekelilingnya.³

² Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjha Mada University Press, 2010). Hlm. 12

³ Anisa Diyah Ekasari, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa Yang Terdapat dalam Surat Kabar Pada Siswa Kelas VII-F MTs Negeri Kesesi Kabupaten Pekalongan (Daring)," *Universitas Negeri Semarang* 3, no. 1 (2014): 26, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/3984>.

Ketika sedang menulis puisi, siswa diharuskan untuk memperhatikan unsur-unsur puisi. Unsur-unsur pembangun puisi dibagi menjadi dua jenis yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik merupakan unsur-unsur yang dapat dilihat secara langsung dan bisa dikenali karena memiliki sifat yang tersurat. Unsur fisik pada puisi lebih terlihat pada tatanan kebahasaan yang dipilih oleh penulis untuk menyampaikan gagasannya dalam puisi. Unsur fisik yang digunakan untuk membuat puisi yaitu perwajahan, tipografi, diksi, majas (kias), imaji (citraan), rima atau irama. Unsur batin puisi merupakan unsur-unsur puisi yang memiliki sifat tersirat atau tersembunyi, unsur-unsur batin puisi yakni tema, nada, rasa, dan amanat.⁴

Menurut Wiyatmi, unsur-unsur pembangun puisi dikelompokkan menjadi tujuh yaitu diksi, citraan, bunyi, bahasa kiasan, gaya bahasa, makna, dan bentuk visual.⁵ Unsur-unsur tersebut tentunya harus dikuasai siswa ketika menulis puisi. Pemilihan gaya bahasa merupakan salah satu unsur puisi yang paling mencolok. Hal ini dikarenakan gaya bahasa dapat membuat pembaca lebih paham tentang isi puisi yang dibacanya dan penyampaian puisi akan lebih berhasil tepat pada sasarannya. Seperti pendapat yang telah dipaparkan oleh Nyoman, penggunaan gaya bahasa atau *style* pada penulisan puisi tentunya akan berpengaruh pada gaya maupun keindahan bahasa karya puisi tersebut.⁶

⁴ Henry J Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi* (Jakarta: Erlangga, 2003). Hlm. 27.

⁵ Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm. 164.

Menurut Alfishar, gaya bahasa yaitu penggunaan pilihan bahasa dengan meningkatkan efek bahasa yang menarik dan khas dari penciptanya.⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat Windusari, gaya bahasa yaitu bahasa yang indah dan berjiwa yang digunakan oleh pengarang guna mengungkapkan sesuatu yang ada dalam karya puisinya dengan cara membandingkan suatu hal dengan yang lainnya sehingga dapat menunjukkan efek tertentu.⁸ *Style* atau gaya bahasa merupakan cara untuk menyampaikan ide atau pikiran melalui pemilihan bahasa yang identik, sehingga dapat menunjukkan kepribadian dan jiwa penciptanya. Penggunaan gaya bahasa pada puisi menunjukkan keberagaman kosakata pemakainnya, hal ini yang menjadi salah satu penyebab pembelajaran gaya bahasa merupakan suatu teknik yang penting guna mengembangkan kosakata para siswa.⁹

Berkaitan dengan pemaparan di atas, kemampuan siswa kelas 8 dalam memilih gaya bahasa pada pembelajaran membuat puisi harus diperhatikan dengan baik. Kenyataannya, dalam proses menulis puisi banyak ditemukan siswa yang tidak memperdulikan unsur pembangun puisi, terutama pada pemilihan gaya bahasa yang sesuai. Pada proses pembuatan karya puisi siswa lebih dominan menggunakan bahasa yang sederhana dan terkesan apa adanya, bahkan siswa juga cenderung menulis puisi menggunakan kosakata sehari-hari

⁷ Fadly Akbar Alfishar, "Gaya Bahasa dalam Puisi-Puisi Karya W.S Rendra," *Universitas Sawarigading* 1, no. 1 (2022): 33, <http://ojs.unsamakassar.ac.id/jas/article/view/114>.

⁸ Tri Windusari, "Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Pertama" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28647>. Hlm. 17.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2013). Hlm. 5.

dan maknanya sudah tersurat pada teks puisi. Sejalan dengan pendapat Nirwana, permasalahan tersebut berasal dari kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai dan manfaat menulis puisi. Sehingga, ketika menulis puisi siswa tidak dapat bersungguh-sungguh dan cenderung hanya menggugurkan tugas membuat puisi yang diberikan oleh gurunya.¹⁰ Hal ini menjadikan pekerjaan rumah (PR) bagi setiap pendidik supaya menunjang pembelajaran menggunakan media atau metode yang sesuai pada materi menulis puisi, sehingga diharapkan siswa akan lebih memahami dan mumpuni dalam menggunakan unsur pembangun puisi terutama penggunaan gaya bahasa ketika proses menulis puisi.

Pembelajaran membuat teks puisi di sekolah terutama di kelas 8 SMP/MTs dapat menjadi tempat untuk belajar mengenai pentingnya gaya bahasa pada teks puisi. Hasil karya membuat puisi dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Seperti, meneliti tentang hal yang dirasakan oleh siswa ketika membuat karya puisi dan digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memilih gaya bahasa.

MTs Irsyadul Athfal merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Gresik. Pembelajaran puisi di MTs Irsyadul Athfal sudah dilaksanakan pada semester ganjil. Siswa diminta untuk membuat karya puisi yang berasal dari ide atau gagasannya sebagai tugas pada pembelajaran

¹⁰ Nirwana, "Kemampuan Menggunakan Gaya Bahasa dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lamasi Kabupaten Luwu," *Jurnal onoma : Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo* 2, no. 1 (2018), <http://journal.uncp.ac.id/index.php/onoma/article/view/899>.

teks puisi. Karya puisi ciptaan siswa kelas 8 MTs Irsyadul Athfal bisa dikatakan cukup baik. Pemilihan gaya bahasa sudah tampak walaupun diselingi dengan bahasa yang sederhana. Dari pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan subjek bisa mendukung dalam mendapatkan data yang sesuai dengan judul penelitian.

Adapun penelitian terdahulu yang sama-sama menganalisis gaya bahasa puisi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewirohati pada tahun 2020 dengan judul *Analisis Gaya Bahasa pada Puisi Karya Marhalim Zaini*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis gaya bahasa dalam puisi *Batu Geliga (bezoar)*, *Rotan Jernang (dragon's blood)*, dan *Lebah Sialang (apis dorsata)*. Penelitian ini mengambil sampel kumpulan puisi karya Marhalim Zaini. Gaya bahasa yang banyak digunakan adalah gaya bahasa perbandingan jenis personifikasi yang berjumlah 36.¹¹ Selanjutnya, penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tri Windusari pada tahun 2014 dengan judul *Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Pertama*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis gaya bahasa kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di sekolah menengah pertama. Gaya bahasa yang banyak digunakan adalah gaya

¹¹ Sri Dewirohati, "Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Marhalim Zaini" (Universitas Islam Riau, 2020), <https://repository.uir.ac.id/9832/>.

bahasa perbandingan yang mencakup gaya bahasa personifikasi, metafora, dan alegori.¹²

Terkait dengan permasalahan di atas, seperti kurangnya pemahaman siswa pada penggunaan gaya bahasa dalam pembelajaran teks puisi dan minimnya kosakata yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan identifikasi gaya bahasa puisi karya siswa tentunya sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan siswa pada karya puisinya. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memotivasi dan mendorong semangat belajar siswa agar mencapai pendidikan yang baik terutama pada pembelajaran teks puisi. Maka dari itu disusunlah penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Puisi Karya kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, dapat disimpulkan masalah pada penelitian ini. Adapun paparan fokus penelitian yaitu.

1. Bagaimana penggunaan gaya bahasa perbandingan puisi karya siswa kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian. Adapun paparan tujuan penelitian yaitu.

¹² Windusari, “Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Pertama.”

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa puisi karya siswa kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik!

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini terdiri atas kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan dan mafaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan manfaat untuk meningkatkan perkembangan dalam kajian sastra, terutama sastra puisi. Dapat menjadi pedoman guna mengidealkan pembelajaran teks puisi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan ketika memperoleh masalah yang berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menulis puisi terutama pada penggunaan gaya bahasa puisi, sehingga pembelajaran puisi yang akan datang dapat meningkat lebih baik.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai penggunaan gaya bahasa yang beragam dan memilih menggunakan gaya bahasa pada kegiatan menulis puisi selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat, yakni berbentuk sebagai perbaikan dalam pembelajaran menulis puisi terutama penggunaan gaya bahasa pada keterampilan menulis puisi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gaya bahasa pada puisi, dengan adanya penelitian ini akan mampu untuk memberikan suatu kontribusi data dasar bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul *Penggunaan Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa Kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik* sehingga di antara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Puisi

Puisi yaitu ungkapan ekspresi yang kreatif dari penciptanya.¹³

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang wujudnya berasal

¹³ Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjah Mada university Press, 2009). Hlm. 12.

dari ungkapan maupun perasaan pencipta dengan bahasa dan rangkaian kata-kata yang indah.. Puisi terikat dengan rima, irama, bait, gaya bahasa, diksi, dan pengimajian yang tepat sehingga pesan yang disampaikan oleh penciptanya bisa tersampaikan kepada pembaca dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yaitu penggunaan pilihan bahasa dengan meningkatkan efek bahasa yang menarik dan khas dari penciptanya. Style atau gaya bahasa merupakan cara untuk menyampaikan ide atau pikiran melalui pemilihan bahasa yang identik, sehingga dapat menunjukkan kepribadian dan jiwa penciptanya. Adapun tiga unsur yang terdapat pada gaya bahasa yaitu rasa kesopanan dan kesantunan, bahasa yang menarik, dan kejujuran.¹⁴

2. Penegasan istilah secara operasional

Penelitian berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa Kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik” merupakan kegiatan mengidentifikasi adanya penggunaan gaya bahasa pada karya puisi siswa kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan dalam penulisan adalah untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas serta untuk memudahkan dalam

¹⁴ Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, ed. PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA (Jakarta, 2007). Hlm. 112.

mempelajari dan memahami pembahasan penelitian “Penggunaan Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa Kelas 8 MTs Irsyadul Athfal Gresik”. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian awal proposal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar
2. BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks masalah, focus masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
3. BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari pembahasan mengenai teori-teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
4. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.
5. BAB IV Hasil Penelitian, memuat hasil penelitian yang didalamnya mengkaji temuan penelitian.
6. BAB V Pembahasan, memuat tentang uraian bagian hasil penelitian. Hasil penelitian digunakan untuk membandingkan teori yang sudah dibahas.
7. BAB VI Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.
8. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.